

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jumlah timbulan sampah di Indonesia menurut data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menunjukkan jumlah timbulan sampah di Indonesia secara nasional sebesar 175.000 ton per hari atau setara 64 juta ton per tahun (Kementerian Lingkungan Hidup, 2019). Seiring dengan bertambahnya penduduk di Indonesia dan pola hidup yang konsumtif tentunya akan meningkatkan jumlah timbulan sampah. Jumlah timbulan sampah salah satunya disebabkan oleh pengelolaan sampah yang selama ini belum sesuai dengan metode dan teknik pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan sehingga menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan (KLH, 2018).

Salah satu tempat yang menghasilkan sampah yang belum optimal dalam pengelolaannya yaitu sampah yang dihasilkan dari kegiatan jual beli di pasar yang memiliki jumlah yang relatif banyak, keadaan ini didominasi di pasar tradisional. Akitivitas jual beli yang menghasilkan timbulan sampah, jika dalam penanganan sampah pasar ini belum terkelola dengan baik, maka ini menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan. Sampah di pasar yang berupa sisa sayuran, buah-buahan dan bahan makanan lainnya dapat membusuk dapat menimbulkan bau yang tidak sedap, mengurangi nilai estetika pasar, pencemaran air dan perusakan tanah (Triastantra, M, 2016).

Penanganan sampah pasar yang masih kurang terjadi di Pasar Horas, Kota Pematangsiantar. Di Pasar Horas banyaknya timbunan dan tumpukan sampah pada daerah sekitar tempat penampungan sementara (TPS), karena kurangnya armada sampah dari TPS ke TPA. Pedagang di pasar Horas tidak memiliki wadah sampah di kiosnya masing-masing sehingga menjadikan tempat berdagang menjadi kotor dari sampah yang berserakan (Siahaan.T, dkk, 2013). Dari kasus yang terjadi di Pasar Horas ini membuktikan bahwa dalam penanganan sampah di pasar masih kurang maksimal.

Selain memaksimalkan penanganan sampah di pasar permasalahan yang ditimbulkan dari sampah juga dapat diminimalisir dengan peran aktif pedagang serta sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan penanganan sampah, karena dalam penanganan sampah ini bukan hal yang mudah jika hanya dilakukan oleh satu pihak saja akan sulit tercipta lingkungan yang baik di pasar itu sendiri. Peran pedagang dalam pengelolaan sampah menunjukkan bahwa pedagang belum sepenuhnya mengetahui tentang pewadahan sampah dan belum berperan dalam pengelolaan sampah di pasar yang dihasilkan dari kegiatan berdagang (Andriani, 2018).

Hasil penelitian di Pasar Ciputat menyatakan bahwa ada beberapa pedagang yang sudah sadar perlunya menyediakan wadah untuk sampah dari hasil kegiatan berdagangnya, namun pewadahan tersebut belum memenuhi syarat dan pedagang tidak memisahkan sampah berdasarkan jenisnya. Selain itu ada pula pedagang yang tidak menyediakan wadah sampah pedagang tersebut hanya

menunggu petugas kebersihan mengambilnya dan membersihkan tempatnya (Andriani, 2018).

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Studi Literatur Penanganan Sampah Pasar Tradisional di Beberapa Kota dan Kabupaten di Indonesia**”

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana penanganan sampah pasar tradisional di beberapa kota dan kabupaten di Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penanganan sampah pasar tradisional di beberapa kota dan kabupaten di Indonesia.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui jumlah timbulan sampah pasar tradisional di beberapa kota dan kabupaten di Indonesia.
- b. Untuk mengetahui komposisi sampah yang dihasilkan pasar tradisional di beberapa kota dan kabupaten di Indonesia dan di Kota Bule Hora, Ethiopia.
- c. Untuk mengetahui teknik operasional penanganan sampah pasar tradisional di beberapa kota, dan kabupaten di Indonesia pada tahap pewadahan, pengumpulan dan pengangkutan.

- d. Untuk mengetahui sarana dan prasarana penanganan sampah pasar tradisional di beberapa kota dan kabupaten di Indonesia.
- e. Untuk mengetahui sikap pedagang terhadap penanganan sampah pasar tradisional di beberapa kota dan kabupaten di Indonesia.
- f. Untuk mengetahui pengetahuan pedagang terhadap penanganan sampah pasar tradisional di beberapa kota dan kabupaten di Indonesia.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian ini yaitu ingin mengetahui mengenai penanganan sampah dimulai dari tahap pewadahan, pengumpulan, pengangkutan, timbulan dan komposisi sampah yang dihasilkan setiap harinya, aspek pengetahuan dan sikap pedagang pasar mengenai penanganan sampah pasar tradisional di beberapa kota dan kabupaten di Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Bagi Penulis

Penulis dapat memahami bagaimana pelaksanaan teknis operasional penanganan sampah pasar tradisional di beberapa kota dan kabupaten di Indonesia

b. Manfaat Bagi Pengelola Pasar

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi, masukan, dan evaluasi kepada pengelola pasar dalam kegiatan pengelolaan sampah.

c. Manfaat Bagi Institusi

Menambah referensi penelitian di Poltekkes Kemenkes Bandung Jurusan Kesehatan Lingkungan sehingga dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.